

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan komputer berperan penting dalam segala aspek kehidupan. Banyak instansi pemerintah maupun swasta menggunakan komputer untuk meringankan pekerjaan mereka. Dengan penggunaan komputer dapat menghasilkan pengolahan data yang cepat, tepat dan akurat.

Adanya aplikasi yang sesuai maka pekerjaan yang sulit dapat dikerjakan secara mudah dengan bantuan teknologi informasi. Banyak keuntungan dan kelebihan yang ditawarkan sebuah aplikasi dalam pemanfaatan teknologi informasi yang efektif, karena dapat mencapai hasil yang cepat, akurat, dan efisiensi karena dapat menghemat waktu dan tenaga sehingga pekerjaan apapun dapat dikerjakan dengan mudah dan tidak ada kesulitan dalam melakukan pekerjaan tersebut.

Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Tuatunu Pangkalpinang. Lembaga ini masih menggunakan cara yang manual dalam melakukan proses administrasi penerimaan bagi Narapidana. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang menyebabkan informasi yang dihasilkan lebih lambat dan kurang akurat. Hal ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang diberikan oleh kantor pusat serta kurangnya sumber daya manusia yang berbasis pendidikan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang ini akan mencoba menangani masalah dalam hal administrasi penerimaan Narapidana, maka dibuatlah suatu aplikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap proses administrasi bagi setiap Narapidana yang akan diterima di Lapas Klas IIA Pangkalpinang ini.

Aplikasi yang akan dibangun diharapkan agar dapat membantu dan mempermudah sistem kerja bagian registrasi dalam melakukan proses

administrasi Penerimaan Narapidana. Berdasarkan uraian diatas, maka judul yang akan diajukan adalah “Sistem Informasi Administrasi Penerimaan Narapidana Pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

- a. Kurang efektifnya Proses Administrasi Penerimaan Narapidana yang masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Pegawai bagian registrasi harus mencari kembali satu persatu berkas Narapidana yang akan digunakan untuk membuat B-A Penerimaan, BA-Kesehatan, dan Laporan Penerimaan Narapidana.
- c. Lamanya waktu bagi pegawai bagian registrasi untuk melakukan proses administrasi penerimaa Narapidana.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis harus membatasi masalah ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan yang ada pada penjelasan nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

- a. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi administrasi penerimaan Narapidan khususnya di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang bagi seluruh Narapidana yang ada di jajaran kementerian hukum dan hak asasi manusia pada umumnya.
- b. Pengelolaan data meliputi :
 - 1) Data Narapidana
 - 2) Data Penerimaan Narapidana
 - 3) Laporan Penerimaan Narapidana

1.4 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mendapatkan data tentang administrasi penerimaan Narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

a. Analisa Masalah Dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini :

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

a) Observasi (Pengamatan)

Melalui observasi lapangan dengan cara melihat secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi penerimaan Narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Pangkalpinang. Berkenaan dengan proses administrasi penerimaan Narapidana yang mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan serta laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara (*Interview*)

Melalui wawancara langsung dengan pegawai bagian registrasi di Lapas serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada pegawai bagian registrasi yang terkait dengan alur permasalahan administrasi penerimaan Narapidana.

c) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan baik dari buku-buku ilmiah, hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis, dan diktat-diktat yang berkaitan erat dengan judul skripsi ini.

b. Analisa Sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) *Activity* diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau *workflow* sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas didalam suatu proses bisnis.
- 2) *Use case* diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara *use case* dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi *use case*, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (*basic function*) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh *user* dan bagaimana sistem merespon.

c. Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada dan menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

- 1) ERD (*Entity Relationship Diagram*)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) LRS (*Logical Record Structure*)
LRS terdiri dari *link-link* (hubungan) diantara tipe *record*. *Link* ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya.
- 3) Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

4) *Sequence* Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan suatu sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menangani proses administrasi Penerimaan Narapidana agar berjalan efektif dan efisien.
- b. Untuk menyediakan data dan laporan yang dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan pada Lapas Klas IIA Pangkalpinang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang harus dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem diharapkan dapat membantu pegawai bagian registrasi dalam melakukan proses administrasi penerimaan Narapidana.
- b. Memahami dan dapat menjelaskan prosedur administrasi penerimaan Narapidana melalui pegawai bagian registrasi yang ada di Lapas.
- c. Menerapkan perancangan konseptual dalam menganalisis dan mendesain sistem informasi administrasi penerimaan Narapidana.
- d. Mengaplikasikan dengan menggunakan *Microsoft Visual basic 2008* untuk melakukan proses administrasi penerimaan Narapidana oleh pegawai bagian registrasi di Lapas.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini telah diuraikan tentang penjelasan umum dari permasalahan yang dibahas berkaitan dengan penyusunan skripsi ini yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini dibahas tentang ruang lingkup (*scope*) proyek, tujuan proyek, faktor penentu keberhasilan, *project execution plan*, identifikasi *stakeholder*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek, *work breakdown structure* (WBS), rencana anggaran biaya (RAB), *responsibility assignment matrix* (RAM), analisa resiko (*project risk*), rencana rapat (*meeting plan*).

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini dibahas tentang tinjauan organisasi, analisa proses, *activity diagram*, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *package diagram*, *use case diagram*, dan deskripsi *use case diagram*, rancangan basis data, rancangan antar muka dan rancangan dialog layar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan serta sara guna mencapai laporan pemberian remisi narapidana lebih sempurna.